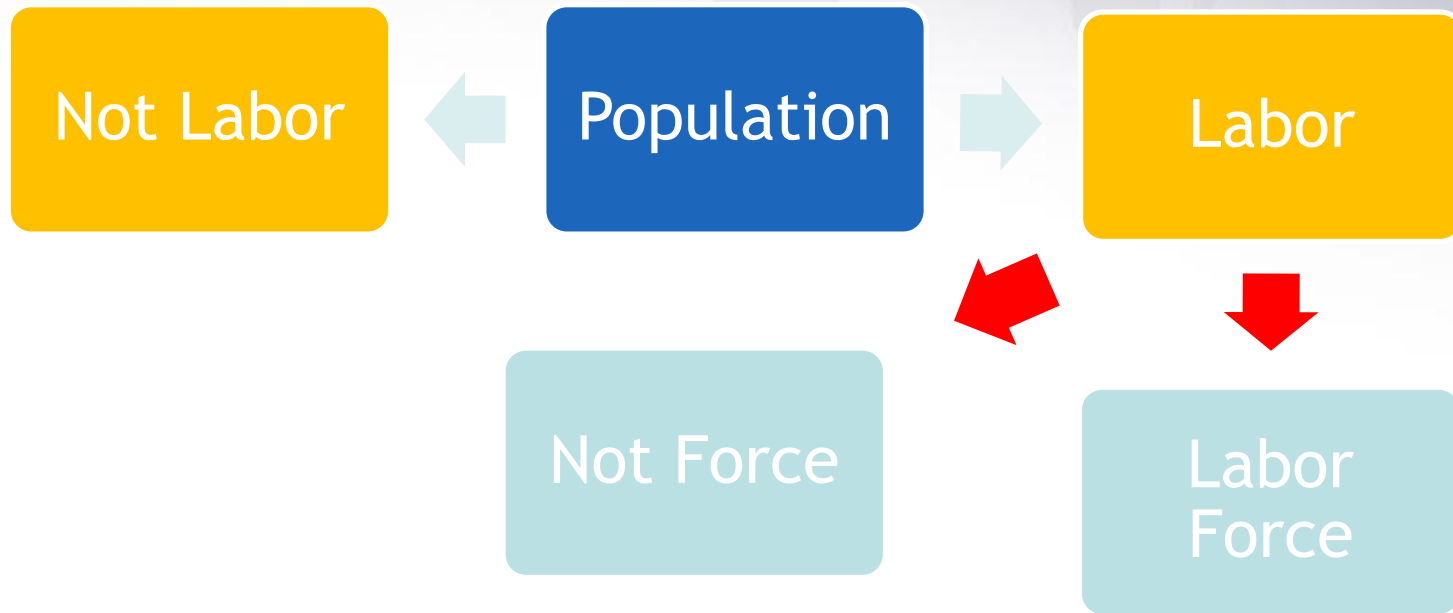


The background of the slide features a dark blue world map. Overlaid on the left side of the map is a portion of the Indonesian flag, consisting of a red horizontal band above a white horizontal band. The text is centered on the white portion of the flag.

Employment and Unemployment

Dewi Pancawati N., S.Pd., M.M.

Employment





Population

- Employee (*Manpower*) → Population aged ≥ 10 years
- Bukan Tenaga kerja → Penduduk yang berusia < 10 tahun
- Angkatan Kerja (*Labor Force*) → bekerja, penganggur
- Bukan Angkatan Kerja → Pelajar dan mahasiswa, pengurus RT



Pengangguran

- *Seseorang yang tergolong angkatan kerja dan ingin mendapat pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.*

JENIS-JENIS PENGANGGURAN

Pengangguran Terselubung


- (*Disguised Unemployment*)
- Tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena suatu alasan tertentu.

Setengah Menganggur

- (*Under Unemployment*)
- Tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena tidak ada lapangan pekerjaan, biasanya tenaga kerja setengah menganggur ini merupakan tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.

Pengangguran Terbuka

- (*Open Unemployment*)
- tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran jenis ini cukup banyak karena memang belum mendapat pekerjaan padahal telah berusaha secara maksimal.



Macam-macam pengangguran berdasarkan penyebab terjadinya

1. Pengangguran konjungtural (*Cycle Unemployment*)
2. Pengangguran struktural (*Struktural Unemployment*)
3. Pengangguran friksional (*Frictional Unemployment*)
4. Pengangguran musiman
5. Pengangguran teknologi
6. Pengangguran siklus



Pengangguran konjungtural (*Cycle Unemployment*)

- pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan gelombang (naik-turunnya) kehidupan perekonomian/siklus ekonomi



Pengangguran struktural (*Struktural Unemployment*)

- pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan struktur ekonomi dan corak ekonomi dalam jangka panjang.
- penyebab: permintaan berkurang, kemajuan dan penggunaan teknologi, kebijakan pemerintah



Pengangguran friksional (*Frictional Unemployment*)

- pengangguran yang muncul akibat adanya ketidaksesuaian antara pemberi kerja dan pencari kerja.
- pengangguran ini sering disebut pengangguran sukarela.



Pengangguran musiman

- pengangguran yang muncul akibat pergantian musim misalnya pergantian musim tanam ke musim panen.



Pengangguran teknologi

- pengangguran yang terjadi akibat perubahan atau penggantian tenaga manusia menjadi tenaga mesin-mesin



Pengangguran siklus

- pengangguran yang diakibatkan oleh menurunnya kegiatan perekonomian (karena terjadi resesi).
- Pengangguran siklus disebabkan oleh kurangnya permintaan masyarakat (aggrerat demand).



SEBAB-SEBAB TERJADINYA PENGANGGURAN

- Besarnya Angkatan Kerja Tidak Seimbang dengan Kesempatan Kerja
- Struktur Lapangan Kerja Tidak Seimbang
- Kebutuhan jumlah dan jenis tenaga terdidik dan penyediaan tenaga terdidik tidak seimbang
- Meningkatnya peranan dan aspirasi Angkatan Kerja Wanita dalam seluruh struktur Angkatan Kerja Indonesia
- Penyediaan dan Pemanfaatan Tenaga Kerja antar daerah tidak seimbang



DAMPAK-DAMPAK PENGANGGURAN TERHADAP PEREKONOMIAN

- pendapatan nasional riil (nyata) yang dicapai masyarakat akan lebih rendah daripada pendapatan potensial (pendapatan yang seharusnya). Oleh karena itu, kemakmuran yang dicapai oleh masyarakat pun akan lebih rendah.
- pajak yang harus dibayar dari masyarakat menurun sehingga dana untuk kegiatan ekonomi pemerintah juga akan berkurang.



DAMPAK-DAMPAK PENGANGGURAN TERHADAP PEREKONOMIAN

- daya beli masyarakat akan berkurang sehingga permintaan terhadap barang-barang hasil produksi akan berkurang. Keadaan demikian tidak merangsang kalangan Investor (pengusaha) untuk melakukan perluasan atau pendirian industri baru. Dengan demikian tingkat investasi menurun sehingga pertumbuhan ekonomipun tidak akan terpacu.



Penawaran Tenaga Kerja (SL)

- Secara Absolut:

$$SL = JAK = JAKB + JAKM$$

JAK → Jumlah Angkatan Kerja\

JAKB → Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja

JAKM → Jumlah Angkatan Kerja yang Menganggur

- Secara relatif, diukur oleh TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja)

$$TPAK = \frac{JAK}{JTK} \times 100$$

JTK → Jumlah Tenaga Kerja



Kesempatan Kerja (Employment)

- Kesempatan Kerja = Jumlah Angkatan Kerja Bekerja (JAKB)
- Tingkat kesempatan kerja (employment rate) → persentase atau proporsi dari JAKM

$$\text{Tingkat Kesempatan Kerja} = \frac{JAKB}{JAK} \times 100$$


- Tingkat Pengangguran (unemployment rate) → persentase atau proporsi dari JAKM

$$\text{Tingkat Pengangguran} = \frac{JAKM}{JAK} \times 100$$

Indikator Ketenagakerjaan di Indonesia



Indikator	1997	1998	1999
JTK (Juta Orang)	135,1	138,5	141,1
JAK (Juta Orang)			
JAKB (Juta Orang)	85,4	87,7	88,9
JAKM (Juta Orang)	4,3	5,1	6,0
Tingkat Pengangguran (%)			
Tingkat Kesempatan Kerja (%)			
TPAK (%)			

The header features a dark blue world map background. A horizontal bar is overlaid on the map, containing the Indonesian flag (red and white) on the left and a dark red gradient on the right.

*Orang yang luar biasa itu
sederhana dalam ucapan, tetapi
hebat dalam tindakan*